

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan pembahasan mengenai Penilaian Wisatawan terhadap Fasilitas Pariwisata di Wana Wisata CIC, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Wana Wisata CIC memiliki beragam fasilitas pariwisata dalam mendukung aktivitas wisatawan, fasilitas tersebut terbagi dalam enam kelompok sub variabel yaitu akomodasi, *food and beverage*, sanitasi, aksesibilitas, fasilitas aktif dan fasilitas penunjang.
2. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa penilaian wisatawan terhadap fasilitas di Wana Wisata CIC secara keseluruhan terbagi dalam dua kategori, yaitu kategori penilaian cukup baik dan kurang baik.

Kategori cukup baik diantaranya; akomodasi, *food and beverage*, sanitasi dan fasilitas penunjang. Sedangkan untuk kategori kurang baik diantaranya; aksesibilitas dan fasilitas aktif. Berikut ini dominansi presentase dari keseluruhan penilaian wisatawan:

Tabel 5.1 Dominansi Penilaian

| Variabel | Sub Variabel | Persentase |
|-----------|----------------------------|------------|
| Fasilitas | 4 Sub Variabel Cukup | 66,66% |
| | 2 Sub Variabel Kurang Baik | 33,33% |

Sumber: Pengolahan data, 2013

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa secara dominan fasilitas pariwisata yang disediakan Wana Wisata CIC adalah cukup baik yaitu 66,66%, dan kurang dari setengahnya yaitu 33,33% kualitasnya kurang baik. Hal ini dapat menjadi acuan bagi pengelola dalam mengembangkan/ meningkatkan kualitas fasilitas dimasa mendatang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan menciptakan kepuasan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi di bawah ini merupakan saran dari semua wisatawan yang menjadi responden dalam penelitian;

1. Tingkatkan kenyamanan villa dengan menambah fasilitas penunjang di dalam villa untuk memfasilitasi kebutuhan wisatawan yang menginap. Berdasarkan rekomendasi responden diantaranya dengan menambahkan dispenser dan tempat sampah.
2. Meningkatkan jumlah tempat sampah yang disediakan di wana wisata dengan menambahkan tiga tempat sampah di masing-masing area untuk menjaga kebersihan lingkungan wana wisata.
3. Meningkatkan kebersihan toilet di masing-masing area dengan melakukan pengurusan bak minimal dua hari sekali, membersihkan toilet setelah digunakan wisatawan dan melakukan perbaikan pada toilet-toilet yang sudah mengalami kerusakan, seperti rusaknya engsel pintu, ataupun rusaknya selot kunci.
4. Memasang papan petunjuk arah untuk menuju lokasi dengan menggunakan kayu/ besi yang dipasang di tepi ruas jalan sehingga dapat memudahkan wisatawan dalam mencapai lokasi. Kemudian juga menambahkan *internal signpost* untuk memudahkan wisatawan dalam mencapai area-area dalam kawasan saat berwisata di wana wisata.
5. Tingkatkan keamanan berwisata dengan membentuk tim petugas jaga yang menyisir seluruh lokasi wana wisata, termasuk area kebun teh, curug/ air terjun tilu dan *camping ground*. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jadwal yang terpadu untuk setiap petugas jaga keamanan dalam menyisir lokasi setiap harinya.
6. Perbaikan pada jalur *tracking* menuju curug/ air terjun tilu, dengan melakukan perbaikan pada jembatan-jembatan penyeberangan sungai yang harus dilalui wisatawan untuk mencapai curug/ air terjun tilu. Perbaikan dapat dilakukan dengan mengganti jembatan yang sudah rapuh.

7. Locket tiket jangan dibuat di dua tempat, cukup satu saja karena hal ini menyulitkan wisatawan, apalagi loket tiket yang pertama hanya difungsikan saat *weekend*, dan letaknya kurang strategis berada di tanjakan jalan.
8. Ada baiknya sediakan tempat menyimpan/ menitipkan barang/ *locker* bagi wisatawan agar memudahkan wisatawan saat hendak melakukan aktivitas aktif.

